

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media audio visual *Powtoon* pada pembelajaran matematika materi skala, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan media audio visual *Powtoon* pada materi skala menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu tahap analisis (*Analysis*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*), dan tahap evaluasi (*Evaluation*).
2. Berdasarkan hasil uji validitas dari para validator, bahwa kelayakan media audio visual *Powtoon* yang dikembangkan pada materi skala dalam penelitian ini termasuk dalam kategori “Sangat Layak” dan baik untuk digunakan dalam proses belajar pada mata pelajaran matematika .
3. Berdasarkan uji keefektifan media audio visual *Powtoon* terhadap hasil belajar siswa yang didasari oleh hasil implementasi uji coba produk, menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual *Powtoon* efektif untuk digunakan pada pembelajaran matematika materi skala kelas V SD. Hal ini dapat dikatakan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari perolehan nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,76 dengan kategori “Tinggi” dan memperoleh presentase *N-Gain* 76,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio visual *Powtoon* sangat layak dan efektif sebagai media pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan pada media audio visual *Powtoon* dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa hal dalam bentuk rekomendasi peneliti menyarankan kepada semua pihak yang terkait. Saran tersebut yakni sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Sebelum memilih media pembelajaran yang akan digunakan, sebaiknya guru memperhatikan mulai dari kriteria media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan ditampilkan dan sebaiknya guru melakukan inovasi pada media pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi efektif, serta menyenangkan di dalam kelas.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru agar memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran dan mengadakan pelatihan seperti seminar, *webinar*, ataupun *workshop* untuk memberikan wawasan luas kepada guru dalam melakukan inovasi media pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi yang berbeda dalam pembuatan video pembelajaran, dapat lebih maksimal lagi dalam pengembangan media audio visual dengan lebih bervariasi pada proses belajar mengajar supaya mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ada, serta dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metodologi yang berbeda.